

ABSTRAK

Wahyu, 2021, *Pengelolaan Pembiayaan Produk Amanah di Unit Pegadaian Syariah Sultan Adam Banjarmasin*, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.. Pembimbing: (I) Dra. Naimah, M.H dan (II) Pati Matu Zahra, S.Ag., MSI

Kata Kunci : Pengelolaan, Pembiayaan Produk Amanah, Pegadaian Syariah

Penelitian ini dilatarbelakangi karena pada saat ini banyak produk pembiayaan. Oleh karena itu para nasabah tidak lepas dari permasalahan yang terjadi dalam pembiayaan Amanah yang akhirnya dapat mempengaruhi terhadap kinerja Pegadaian Syariah tersebut. Adapun perkembangan zaman pada saat ini operasional keuangan disuatu bank baik dari segi bank syariah ataupun bank konvensional yang pada saat ini sangat meningkat pesat. Oleh karena itu banyaknya masyarakat sekarang juga bisa melakukan semua transaksi produk disetiap lembaga keuangan. Salah satunya lembaga keuangan tersebut ialah Lembaga Pegadaian Syariah yang sudah didasari untuk mencegah resiko yang akan terjadi kedepannya (mencegah sistem ijon, pinjaman tidak wajar yang tidak ada izin dari OJK dan rentenir). Adapun alasanya yang lain yaitu memudahkan dan membantu masyarakat yang sangat membutuhkan pinjaman dengan syarat yang mudah, mendukung program pemerintah dibidang ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Jl. Sultan Adam No.4, Surgi Mufti, Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara dan Dokumentasi. Sumber data berasal dari Pengelola Unit Pegadaian Syariah Sultan Adam Banjarmasin.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Pengelola Unit Pegadaian Syariah Sultan Adam Banjarmasin. Dalam pengelolaan pembiayaan yang di jalankan salah satunya dari produk Amanah ini dengan tepat sasaran, maksud dari kalimat tepat sasaran disini ialah telah memenuhi semua persyaratan yang telah ada dan melaksanakan semua akad dalam pembiayaan produk amanah tersebut yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Pegadaian Syariah melakukan penetapan yaitu supaya memanimalisir terjadinya resiko terhadap produk Amanah. Pembiayaan pada produk Amanah ini mempunyai dampak yang sangat besar dalam proses berlangsungnya pembiayaan. Salah satu dampaknya yaitu terjadinya pembiayaan yang bermasalah.